



**RELASI INTERSUBJEKTIF TOKOH UTO' WATA' DALAM
CERITA RAKYAT *WAI LETO MATAN*: TINJAUAN FILSAFAT
DIALOGIS MARTIN BUBER**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

Fidelis Woka Lein

21.75.7051

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Fidelis Woka Lein
2. NPM : 21.75.7051
3. Judul : Relasi Intersubjektif Tokoh Uto' Wata' dalam
Cerita Rakyat *Wai Leto Matan*: Tinjauan Filsafat
Dialogis Martin Buber

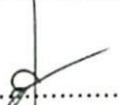
4. Pembimbing :

1. Dr. Bernardus Subang Hayong
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Yosef Keladu

: 

3. Amandus Benediktus Seran Klau, S, Fil., M.I.K. : 

5. Tanggal diterima

: 12 April 2024

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

20 Mei 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



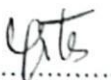
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Bernardus Subang Hayong

: 

2. Dr. Yosef Keladu

: 

3. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K. : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fidelis Woka Lein

NPM : 21. 75. 7051

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 2025

Yang menyatakan



Fidelis Woka Lein

20250506_Fidel Lein_Fidelis Woka Lein.docx

ORIGINALITY REPORT

17 %	17 %	6 %	5 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	agupenaguruflotim.blogspot.com Internet Source	2 %
2	archive.org Internet Source	2 %
3	docplayer.info Internet Source	1 %
4	jurnalbpnbsumbar.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
5	repository.iftkledalero.ac.id Internet Source	1 %
6	journal.unpar.ac.id Internet Source	1 %
7	www.kompasiana.com Internet Source	1 %
8	ebin.pub Internet Source	1 %
9	jmb.lipi.go.id Internet Source	<1 %
10	sosiologi79.blogspot.com Internet Source	<1 %

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Fidelis Woka Lein

NPM: 21.75.7051

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

RELASI INTERSUBJEKTIF TOKOH UTO' WATA' DALAM CERITA RAKYAT *WAI LETO MATAN*: TINJAUAN FILSAFAT DIALOGIS MARTIN BUBER

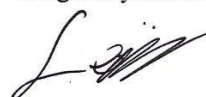
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal :

Yang menyatakan



Fidelis Woka Lein

KATA PENGANTAR

Karya sastra tidak hanya terbatas sebagai karya seni. Selain mengandung unsur seni, karya sastra juga berisikan pandangan hidup, sebab karya sastra itu sendiri adalah pemaparan buah pikiran, pendapat, pandangan pengarang tentang kehidupan. Karya sastra tidak diciptakan begitu saja tanpa sebuah pengalaman dan pandangan akan sesuatu. Karya sastra tercipta dari pandangan akan realitas kehidupan. Dalam mengisahkan realitas kehidupan, karya sastra selalu menawarkan sesuatu yang baru yang bisa menjadi pijakan manusia untuk menjalani kehidupan.

Masyarakat Desa Blepanawa memiliki sebuah karya sastra sebagai salah satu warisan kebudayaan leluhur. Karya sastra yang dimaksudkan adalah Cerita Rakyat *Wai Leto Matan*. Karya sastra ini mengisahkan asal mula terjadinya Mata Air *Wai Leto Matan*, sebuah mata air yang terletak di Desa Blepanawa. Seperti halnya karya sastra Indonesia pada umumnya, Cerita Rakyat *Wai Leto Matan* juga mengajarkan keutamaan-keutamaan hidup. Bagi Masyarakat Blepanawa, Cerita Rakyat *Wai Leto Matan* tidak sekedar karya seni, tetapi juga memuat nilai dan pandangan hidup, sekaligus menawarkan hal baru yang memuat keutamaan hidup.

Hemat penulis, Cerita Rakyat *Wai Leto Matan* tidak sekedar menarasikan asal mula terjadinya Mata Air *Wai Leto Matan*, tetapi juga mengajarkan keselarasan hidup dan harmoni relasi dengan alam, sesama, dan Sang Pencipta. Penulis coba mengkaji keselarasan hidup tersebut dengan sudut pandang filsafat dialogis Martin Buber. Buber, seorang filsuf eksistensial berkebangsaan Yahudi dalam pemikirannya mengungkapkan bahwa manusia dalam hidupnya selalu menjalin hubungan dengan alam, sesama, dan Makhluk Spiritual. Terhadap keterjalinan relasi ini, Buber menawarkan relasi *I-Thou* sebagai suatu model relasi yang ideal bagi manusia. Dari hasil kajian terhadap Cerita Rakyat *Wai Leto Matan* ini, penulis menyimpulkan bahwa model relasi yang termuat dalam Cerita Rakyat *Wai Leto Matan* memiliki kesamaan dengan konsep relasi yang ditawarkan Buber.

Atas terselesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses pengerjaan skripsi

ini. Pertama-tama, penulis panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan yang menyertai penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis yakin bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini, berkat campur tangan Yang Maha Kuasa. Kedua, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dr. Bernardus Subang Hayong atas kesediaan dan kerendahan hati untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Yosef Keladu Koten yang telah bersedia menguji skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Serikat Sabda Allah, secara khusus rumah formasi Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang telah memberikan banyak hal berguna bagi penulis. Juga terima kasih untuk para pater dan teman-teman di Unit St. Rafael yang telah berusaha menciptakan lingkungan dan suasana kondusif yang memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi ini. Banyak terima kasih juga disampaikan kepada teman-teman Ledalero angkatan kedelapan puluh empat yang sudah membantu penulis dengan ide dan gagasan yang menarik. Terima kasih juga kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada kedua orang tua, Bapak Yosf Ike Lein (alm.) dan Ibu Lusia Uto Leton, juga kepada ketiga saudara saya Vian Lein, Rius Lein, dan Vinsen Lein. Terima kasih untuk cinta yang tidak pernah berakhir. Terima kasih juga untuk keluarga besar yang dengan setia mendukung penulis dalam pengerjaan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Lewotana Blepanawa yang telah mengajarkan penulis akan budaya dan keutamaan hidup. Juga kepada Bapak Yoseph Home Lein dan Bapak Paulus Demon Lein untuk satu dan dua pikiran tentang Cerita Rakyat *Wai Leto Matan*.

Terima kasih juga kepada orang tua angkat dan semua sahabat kenalan yang setia mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih khusus untuk saudari Petronela Lero dan Tesa Wisang atas berbagai bentuk perhatian selama proses pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan demi penyempurnaan skripsi ini.

Ledalero, 15 April 2025

Penulis

ABSTRAKSI

Fidelis Woka Lein. 21757051. **Relasi Intersubjektif Tokoh Uto' Wata' dalam Cerita Rakyat *Wai Leto Matan*: Tinjauan Filsafat Dialogis Martin Buber**. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan model relasi tokoh Uto' Wata' dengan tokoh lain dalam Cerita Rakyat *Wai Leto Matan* menurut perspektif filsafat dialogis Martin Buber. (2) menemukan sumbangsih dari model relasi dalam cerita rakyat *Wai Leto Matan* menurut perspektif Martin Buber tersebut bagi masyarakat Blepanawa dalam membangun korelasi dengan sesama dan alam lingkungan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis data kepustakaan dan wawancara. Objek yang diteliti adalah model relasi tokoh Uto' Wata' dalam Cerita Rakyat *Wai Leto Matan*. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah Cerita Rakyat *Wai Leto Matan*. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian tentang filsafat dialogis Buber, buku dan literatur yang mengulas tentang cerita rakyat. Langkah-langkah yang digunakan dengan pendekatan analisis kepustakaan ditempuh dengan (1) membaca berulang-ulang Cerita Rakyat *Wai Leto Matan* secara keseluruhan, (2) menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik Cerita Rakyat *Wai Leto Matan*, (3) mewawancarai narasumber berkaitan dengan Cerita Rakyat *Wai Leto Matan*, (4) menganalisis model relasi dalam Cerita Rakyat *Wai Leto Matan* dengan menggunakan sudut pandang filsafat dialogis Buber (5) membuat kesimpulan dari hasil analisis dan wawancara yang berkaitan dengan permasalahan, (6) menulis laporan.

Berdasarkan pokok persoalan yang digarap, peneliti menemukan beberapa variabel yang dikaji dalam skripsi ini. Variabel tersebut yakni model relasi, Cerita Rakyat *Wai Leto Matan*, dan filsafat dialogis Buber. Peneliti mengkaji dan melihat keterkaitan antara satu variabel dan variabel lainnya untuk dapat menarik suatu kesimpulan. Demi menunjang penelitian ini, peneliti menyertakan pendapat narasumber dari hasil wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa 1) Dalam cerita Rakyat *Wai Leto Matan* Masyarakat Blepanawa, terdapat model relasi *I-Thou* yang tergambar dari citra tokoh Uto' Wata'. Relasi *I-Thou* ini ditunjukkan Uto' Wata' dalam tiga lingkup relasinya, yakni dengan alam, sesama manusia, dan Sang Pencipta. 2) Model relasi yang ditunjukkan oleh tokoh Uto' Wata' memberikan sumbangsih dan implikasi bagi kehidupan Masyarakat Blepanawa dalam relasinya dengan alam, sesama, dan Sang Pencipta. Sumbangsih dan implikasi itu antara lain: Adanya kesadaran untuk melestarikan alam, kesadaran untuk menjaga kelestarian dan kesakralan air, saling menghargai dan menghormati orang lain, adanya semangat gotong-royong, adanya semangat musyawarah mufakat, adat dan tata cara perkawinan, penghargaan terhadap martabat perempuan, kepercayaan terhadap roh nenek moyang, dan keterjalinan relasi dengan *Lera Wulan Tana Ekan*.

Kata kunci: Cerita Rakyat *Wai Leto Matan*, Masyarakat Blepanawa, Filsafat Dialogis Martin Buber, relasi intersubjektif

ABSTRACT

Fidelis Woka Lein. 21757051. **Intersubjective Relations of The Character Uto' Wata' in *Wai Leto Matan* Folktale: A Review from Martin Buber's Dialogical Philosophy.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

This study aims to (1) explain the relationship model of the Uto' Wata' character with other characters in the *Wai Leto Matan* Folktale according to Martin Buber's dialogical philosophy perspective. (2) find the contribution of the relationship model in the *Wai Leto Matan* folktale according to Martin Buber's perspective for the Blepanawa community in building correlations with each other and the natural environment.

The method used in this study is descriptive qualitative with a literature data analysis approach and interviews. The object of study is the relationship model of the Uto' Wata' character in the *Wai Leto Matan* Folktale. The main data source in this study is the *Wai Leto Matan* Folktale. Secondary data sources are obtained from studies on Buber's dialogical philosophy, as well as from books and literature that review folktales. The steps used with the literature analysis approach are taken by (1) repeatedly reading the *Wai Leto Matan* Folk Story as a whole, (2) analyzing the intrinsic and extrinsic elements of the *Wai Leto Matan* Folk Story, (3) interviewing sources related to the *Wai Leto Matan* Folk Story, (4) analyzing the relationship model in the *Wai Leto Matan* Folk Story using Buber's dialogical philosophy perspective (5) making conclusions from the results of the analysis and interviews related to the problem, (6) writing a report.

Based on the main problem being worked on, the researcher found several variables that were studied in this thesis. These variables are the relationship model, the *Wai Leto Matan* Folk Story, and Buber's dialogical philosophy. The researcher attempts to study and see the relationship between one variable and another in order to draw a conclusion. In order to support this research, the researcher includes the opinions of sources from the interview results.

Based on the research results, it is concluded that 1) In the *Wai Leto Matan* Folktale in the Blepanawa Community, there is an I-Thou relationship model depicted in the image of the character Uto' Wata'. This I-Thou relationship is shown by Uto' Wata' in three areas of his relationship, namely with nature, fellow humans, and the Creator. 2) The relationship model shown by the character Uto' Wata' provides contributions and implications for the life of the Blepanawa Community in its relationship with nature, fellow humans, and the Creator. These contributions and implications include: Awareness to preserve nature, awareness to maintain the sustainability and sacredness of water, mutual respect and appreciation for others, the spirit of mutual cooperation, the spirit of deliberation and consensus, customs and marriage procedures, respect for the dignity of women, belief in ancestral spirits, and the relationship with *Lera Wulan Tana Ekan*.

Keywords: *Wai Leto Matan* Folktale, Blepanawa Community, Martin Buber's Dialogical Philosophy, intersubjective relations

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAKSI.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.4 Metode Penulisan	8
1.5 Literatur Riview	8
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II FILSAFAT DIALOGIS MARTIN BUBER	11
2.1 Biografi Martin Buber	11
2.1.1 Latar Belakang Keluarga	11
2.1.2 Pendidikan dan Karya	12
2.1.3 Filsuf yang Memengaruhi Pemikiran Martin Buber	13
2.2 Filsafat Dialogis Martin Buber	17
2.2.1 Perjumpaan sebagai Awal Relasi	18
2.2.2 Relasi Dialogis menurut Martin Buber	19
2.2.3 Lingkup Relasi Manusia menurut Martin Buber.	20
2.2.4 Model Relasi Manusia menurut Martin Buber	24
BAB III MASYARAKAT BLEPANAWA DAN CERITA RAKYAT <i>WAI LETO</i>	

MATAN	31
3.1 Selayang Pandang tentang Masyarakat Blepanawa	31
3.2 Konsep Umum Cerita Rakyat	33
3.2.1 Definisi Cerita Rakyat	33
3.2.2 Unsur-Unsur Cerita Rakyat	34
3.3 Garis Besar Cerita Rakyat Wai Leto Matan	39
3.3.1 Sinopsis Cerita Rakyat Wai Leto Matan.....	39
3.3.2 Unsur Intrinsik Cerita Rakyat Wai Leto Matan	42
3.3.3 Unsur Ekstrinsik Cerita Rakyat <i>Wai Leto Matan</i>	48
3.4 Pesan Utama dari Cerita Rakyat <i>Wai Leto Matan</i>	49
BAB IV RELASI INTERSUBJEKTIF UTO' WATA' DALAM CERITA RAKYAT WAI LETO MATAN DARI PERSPEKTIF FILSAFAT DIALOGIS MARTIN BUBER	52
4.1 Pengantar	52
4.2. Relasi <i>I-Thou</i> dalam Cerita Rakyat <i>Wai Leto Matan</i>	53
4.2.1 Aspek Cinta dalam Cerita Rakyat <i>Wai Leto Matan</i>	53
4.2.2. Aspek Tanggung Jawab dalam Cerita Rakyat <i>Wai Leto Matan</i>	61
4.2.3 Relasi Timbal Balik dalam Cerita Rakyat <i>Wai Leto Matan</i>	63
4.2.4 Relasi dalam Cerita Rakyat <i>Wai Leto Matan</i> Adalah Sebuah Rahmat	65
4.3 Relasi <i>I-It</i> dalam Cerita Rakyat <i>Wai Leto Matan</i>	66
4.4 Relasi <i>I-Eternal Thou</i> dalam Cerita Rakyat <i>Wai Leto Matan</i>	67
4.5 Implikasi dari Model Relasi dalam Cerita Rakyat <i>Wai Leto Matan</i> bagi Masyarakat Desa Blepanawa	70
4.5.1 Relasi dengan Alam Ciptaan: Masyarakat Blepanawa dan Alam sebagai Sumber Hidup	71
4.5.2 Relasi Masyarakat Blepanawa dengan Sesama	78
4.5.3 Relasi dengan Sang Pencipta: Masyarakat Blepanawa dan Relasi dengan <i>Lera Wulan Tana Ekan</i>	82
BAB V PENUTUP	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	95

